

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya mendeskripsikan keberadaan obyek penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian berupa paparan data yang telah dilaksanakan.

1. Sejarah berdiri dan Perkembangan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Madrasah Tsanawiyah Darul Falah merupakan Madrasah di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung di bawah pengasuh K.H Ghufron Ali. Mts Darul Falah ini berdiri pada tahun 1987 atas inisiatif para ulama' Ma'arif NU sumbergempol, mengingat sangat pentingnya berdirinya Tsanawiyah guna untuk memenuhi kebutuhan para pelajar ma'arif pada tahun tersebut.

Sidang musyawarah tokoh-tokoh NU di kediaman K.H. Gufon Ali bertepatan pada hari sabtu tanggal 4 juli 1987. Dalam siding ini terdapat lika-liku permasalahan, diantaranya : ada yang tidak setuju berdirinya Tsanawiyah, ada yang tetap kukuh setuju memperjuangkannya, ada yang mengikuti mana yang lebih berhasil, dan lain-lain, akan tetapi walaupun banyak terdapat lika-liku dalam pendiriannya akhirnya sidang memutuskan bahwa "Tsanawiyah bisa didirikan (adapun waktu berdirinya menyesuaikan situasi dan kondisi), dan menyusun kepengurusan sendiri".

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung letak geografisnya berada di wilayah kabupaten tulungagung tepat disebelah timur pusat kota Tulungagung, yang kurang lebih berjarak 8 km ke arah timur dari pusat kota. Madrasah ini memiliki letak geografis yang cukup strategis, karena selain bertempat tidak jauh dengan pusat kota, Madrasah ini juga dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi juga dapat menggunakan angkutan umum (bus) jurusan Tulungagung-Blitar atau sebaliknya walaupun setelah itu kearah selatan dengan kendaraan pribadi kurang lebih 400m, sehingga anak-anak yang berada di desa-desa sekecamatan Sumbergempol dan desa-desa sekitarnya dapat menempuh perjalanan ke madrasah ini dengan mudah.

Dengan dukungan transportasi yang relatif mudah dan publikasi madrasah yang relatif meluas dan merata di masyarakat sekitar, maka madrasah ini diharapkan cukup diminati oleh anak-anak yang berada di radius 10 km dari madrasah dan di harapkan semakin meningkat.

3. Visi dan Misi Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung mempunyai visi yaitu:
“Terwujudnya Madrasah Sebagai Pusat Pembentukan Pengembangan SDM, yang ber-Ilmu Amaliah dan Beramal Ilmiah ‘Ala Ahli Sunah Wal Jama’ah”

Misi-Misinya :

Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada terbentuknya:

- a. Generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- b. Generasi berbudi luhur, dan berakhlak mulia
- c. Generasi berilmu dapat memanfaatkan ilmunya

- d. Generasi setiap aktivitasnya dilandasi dengan ilmu
- e. Generasi yang berkelakuan '*Ala Ahli Sunah Wal Jama'ah*

Tujuan-tujuannya :

- a. Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kokoh
- b. Berperilaku jujur, sopan, dan hormat
- c. Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih
- d. Berprestasi dalam bidang akademik
- e. Terbiasa beribadah *yaumiyah* dengan baik.

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik MTs DARul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

- a. Keadaan Jumlah Guru dan Karyawan

TABEL 4.1

**KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
MTs DARUL FALAH BENDILJATI KULON
SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG**

NO	URAIAN	L	P	JML	KET.
1	Guru status PNS	1	1	2	Guru PNS Kemenag
2	GTY	1 2	5	1	
3	KTU/Karyawan		1	1	
Jumlah				21	

- b. Keadaan Guru

Guru mempunyai peranan penting dalam sebuah lembaga pendidikan, kualifikasi dan kompetensi seorang guru juga akan sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Mengenai keadaan guru dan karyawan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol

Tulungagung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 4.2

NAMA-NAMA GURU

MTs DARUL FALAH BENDILJATI KULON SUMBERGEMPOL

NO	NAMA	TUGAS LAIN	PELAJARAN
1	H.Ahmad Muthohar, M.HI	Kepala Madrasah	SKI
2	Drs.Atim, M.Pd.I	Wali Kelas IX/B	Bhs. Indonesia
3	Nurul Hidayati, M.Pd.I	Waka Kurikulum	Aqidah Akhlak
4	Drs. Misparno	Sarana + Wali 7B	IPS Kertakes Bahasa Daerah
5	Imam Suhadak, S.Ag	Bendahara BOS	Bahasa Arab Fiqih
6	Lutfi Muhtar, S.PdI	Waka Kesiswaan	Bahasa Inggris
7	Muh. Ibnu Abdillah, M.Pd.I	Kepramukaan Wali Kelas IX/A	Bahas Arab Fisika TIK
8	Endrik Ariyaningsih, S.Pd.I	Wali kelas 9/B	Kimia Biologi
9	Nuroini Dewi Husna, S.Pd.I	Wali Kelas 8/A	Matematika
10	H.M. Wildan Arif, S.Pd.I	Wali kelas VIII/C	SKI PKN
11	Muh. Taufik, S. Si, S.Pd	Wali Kelas VII/B	Matematika
12	Rofiq Daroini, S.Pd	Waka Humas	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris
13	Nurhuda	Seksi Agama	Penjaskes Tarlitil Al-qur'an
14	Nur Qowim		Aswaja
15	Siti Hanifah S.Pd.I	Wali Kelas VII/D	Seni Budaya PKN IPS
16	Musriyatun	KTU	TIK
17	Hj. Siti Muti'ah	Pustakawan	Yasin Tahlil
18	Nu'manul Basyir, M.Pd.I	Wali kelas VII/C	PKN Quran Hadis Aqidah Akhlak
19	KH. Munawar Zuhri, S.Pd.I		Fatqul Qorib

20	Hafidz Zuhrihal An, S.Com	Wali kelas VIII/B	TIK PKN
21	Siti Sulikah, S.Pd.I		Bahasa Inggris

c. Peserta Didik

TABEL 4.3

KEADAAN PESERTA DIDIK MTs DARUL FALAH BENDILJATI KULON

SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII	47	63	110
2	VIII	41	42	83
3	IX	31	29	60
	JUMLAH			253

Dari tabel di atas merupakan keadaan peserta didik Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung mengalami peningkatan siswa yang signifikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, dan masing-masing dari tingkat kelas atau rombongan belajar 10 kelas, terbagi menjadi 4 lokal kelas VII/A, VII/B, VII/C, VII/D, 3 lokas kelas VIII/A, VIII/B dan VIII/C dan local kelas IX/A, IX/B dan IX/C.

5. Program Pengembangan SDM MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

a. Ekstrakurikuler

Sebagai usaha pengembangan minat bakat peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Program ekstrakurikuler ini meliputi :

- 1) Ekstra Pramuka dan PMR
- 2) Ekstra Olahraga yang meliputi : Bola Volly, dan Tenis Meja

- 3) Ekstra Paduan Suara dan Shalawat
- 4) Ekstra Tari
- 5) Ekstra English Club
- 6) Pencak Silat Pagar Nusa
- 7) Program Yasin dan Tahlil
- 8) Program Milad
- 9) Program Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- 10) Program Pembelajaran Fathul Qorib
- 11) Program Hafalan Al-qur'an
- 12) Program pementapan keberagaman peserta didik melalui :
 - a) Pembacaan surat yasin setiap pagi dan setiap hari
 - b) Pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah
 - c) Istighosah rutin setiap satu bulan sekali
 - d) Infaq jum'at

6. Sarana Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. Suatu lembaga pendidikan sudah barang tentu memerlukan fasilitas yang menandai dalam rangka melancarkan proses pendidikan, baik itu fasilitas yang berupa fisik maupun non fisik. Sehingga untuk menjadi lembaga pendidikan yang baik secara kualitas, tuntutan akan fasilitas yang lengkap/memadai dalam rangka pemenuhan kebutuhan anak didik menjadi hal yang tak bisa diabaikan. Adapun fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon adalah :

a. Fasilitas Bangunan

Gedung Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon berada di atas tanah seluas 2500m yang berstatus milik sendiri. Adapaun perincian ruangnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.4

KEADAAN BANGUNAN

MTS DARUL FALAH BENDILJATI KULON

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	LUAS M
1	Ruang belajar	13 ruang	1512
2	Ruang kepala sekolah	1 ruang	56
3	Ruang Waka	Belum ada	-
4	Ruang Guru	1 ruang	112
5	Ruang Kaur TU	Belum ada	-
6	Ruang tata Usaha	1 ruang	56
7	Ruang Koperasi	2 ruang	72
8	Ruang Perpustakaan	Belum ada	18
9	Ruang Gudang	Pinjam pondok	212
10	Laboratorium		
11	Ruang Keterampilan	1 ruang	266
12	Musholla	1 ruang	24
13	Kantin	1 ruang	12
14	Wc Guru	2 ruang	12
15	Wc Murid	4 ruang	24

b. Sarana Belajar Mengajar

Para santri Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon sudah memiliki alat-alat belajar. Di samping sekolah juga menyediakan alat-alat yang dapat menunjang kegiatan sekolah yang mana alat-alat tersebut di dapat dari bantuan BP3 maupun pemerintah yang dapat digunakan secara efektif dan sistematis.

Disamping itu sekolah juga menyediakan buku pegangan siswa dan buku-buku literatur. Untuk buku pegangan mata pelajaran, setiap siswa diberi pinjaman yang bisa

dibawa pulang dan dikembalikan setiap akhir tahun pelajaran yang pendistribusiannya melalui perpustakaan.

Selain alat-alat yang menunjang dalam proses belajar mengajar seperti yang telah disebutkan diatas, guru juga menyiapkan alat pengajaran seperti seperti prota (program tahunan), promes (program semester), dan perangkat lainnya yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada.

c. Sarana Olah Raga

Untuk fasilitas ini Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon memiliki beberapa peralatan yang lengkap sebagai berikut : bola volley, bola sepak, bola takraw, 2 net volly, net bulu tangkis, peluit, 3 cakram, bola peluru, lembing, 4 peralatan tenis meja dan sebagainya.

Dalam rangka kegiatan olahraga Madrasah TSanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon belum mempunyai lapangan sendiri. Selama ini lapangan yang dipakai adalah lapangan milik desa.

d. Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana penunjang Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon. Perpustakaan ini ditangani oleh 2 orang petugas yang melayani kebutuhan siswa maupun guru Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon. selain menyediakan buku pelajaran sebagai pegangan siswa, dari data yang penulis peroleh juga menyediakan buku-buku literature 750 judul. Buku-buku tersebut merupakan bantuan proyek dan membeli sendiri. Adapaun cara meminjamannya, siswa di beri kartu yang bisa dimanfaatkan untuk meminjam buku-buku yang disediakan perpustakaan. Keterlambatan pengembalian buku maka siswa didenda Rp.1000.00

perhari. Sedangkan untuk peminjaman buku pegangan sudah dipaket dari sekolah (tidak menggunakan kartu pinjam).

e. Sarana Ibadah

Untuk sarana ibadah, lembaga ini memiliki mushola, mushola ini digunakan untuk kegiatan rutin jama'ah sholat dzuhur (dengan jadwal yang sudah diataur oleh Pembina keagamaan). Dan pada waktu hari raya qurban juga digunakan untuk sholat 'id berjamaah oleh siswa dan guru Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon, karena biasanya selalu dibarengi dengan penyembelihan qurban disekolah setelah pelaksanaan sholat 'id.

Demi meningkatkan prestasi para siswa dan mencetak prestasi yang terampil yang bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan sesuai dengan motto serta visi Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon, yaitu membentuk insan yang bertaqwa, berprestasi, dan berakhlakul karimah, kemudian juga untuk merangsang prestasi dan memberikan motivasi berprestasi kepada anak didik, maka pihak Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon menyediakan beasiswa :

- 1) Bebas biaya Penunjang pendidikan, bagi siswa yang rangking 1.2.3 bagi kelas 1 dan 2.
- 2) Bebas Biaya Penunjang Pendidikan, bagi siswa yang rangking 1.2.3 bagi kelas 2 dan 3.
- 3) Biaya bebas biaya penunjang pendidikan, bagi siswa yang rangking 1.2 dan 3 bagi-bagi siswa-siswi yang orang tuanya tidak mampu.

B. Paparan Data

Langkah awal dalam penelitian ini, peneliti datang ke sekolah dengan membawa surat izin penelitain yang diterima langsung oleh bapak H. Ahmad Muthohar, MHI, beliau selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon. Saya menyampaikan maksud dan tujuan atas kedatangan saya ke sekolah. Setelah bapak Ahmad Muthohar memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian disekolah, kemudian saya bertemu dengan ibu Nurul Hidayati selaku guru Aqidah Akhlak yang kelasnya akan saya teliti untuk dijadikan observasi kelas. Saya berbincang-bincang dan menyampaikan tujuan saya termaksud meminta kerjasama dalam proses observasi dalam kelas. Beliau memberikan gambaran tentang suasana dan perilaku siswa di dalam kelas, terutama tentang hal-hal yang berhubungan dengan perilaku menyimpang yang dilakukan siswa.¹

1. Proses Pembinaan Akhlak Siswa di Mts DARul Falah Bendiljati Kulon

Selanjutnya saya melaksanakan observasi pertama bersama dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu ibu Nurul Hidayati. Kegiatan peneliti mencari informasi mengenai bagaimana sikap dan perilaku siswa ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Yang dimaksud dengan sikap dan perilaku ini adalah bagaimana akhlak siswa saat di dalam kelas dan saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan I ini ibu Nurul Hidayati melaksanakan proses pembelajaran di kelas besama saya sebagai peneliti. Pada tahap ini saya melakukan observasi terhadap pengajaran ibu Nurul Hidayati untuk mencari data mengenai hal-hal apa saja yang dilakukan siswa terkait penyimpangan yang dilakukan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Pada saat saya melakukan observasi disini saya menemukan banyak hal yang dilakukan siswa ketika proses

¹ Observasi Awal, di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon

pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa perilaku menyimpang yang diamati peneliti diantaranya:

- a. Banyak siswa yang tidak memperhatikan materi pembelajaran.
- b. Terdapat salah satu siswa yang terlihat bermain handphone yang disembunyikan di dalam tas.
- c. Siswa berbicara dengan sebangkunya.
- d. Siswa tidak fokus terhadap jam pelajaran karena mendekati dengan jam istirahat.
- e. Konsentrasi siswa pecah dengan teman yang berada di luar kelas.

Dari beberapa penyimpangan tersebut peneliti bersama ibu Nurul Hidayati bersepakat melakukan proses pembinaan terhadap penyimpangan yang dilakukan. Maka setelah memperoleh data di awal tersebut, peneliti melakukan proses wawancara untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang bagaimana proses pembinaan untuk meminimalisir penyimpangan yang terjadi serta upaya yang dapat dilakukan oleh ibu Nurul Hidayati sebagai guru yang mengajar di kelas tersebut. Berikut hasil wawancara dengan ibu Nurul Hidayati :

“Kondisi kelas pada saat saya mengajar awalnya kondusif, mereka mendengarkan apa yang saya jelaskan pada awal-awal jam pelajaran, akan tetapi lama-kelamaan siswa mulai melakukan hal-hal yang menyimpang atau tidak sesuai pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada bermacam-macam tingkah laku siswa seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, membuat gaduh di kelas dan bahkan sering tidak memperhatikan pada saat saya sedang menjelaskan, ada yang melamun. Kemudian proses pembinaan yang dapat saya lakukan adalah memberikan nasehat dan juga peringatan untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut akan tetapi terdapat juga hambatan ketika saya membina seperti ada yang sebagian siswa yang hanya mendengarkan nasehat saya tetapi tidak melaksanakannya. Sebagian siswa yang mendengarkan nasehat justru hanya melakukan perbaikan sekali, dan akan kembali mengulanginya, tetapi untuk hal ini teguran tetap saya lakukan.²

Dari beberapa penyimpangan yang dilakukan siswa tersebut peneliti dan meminimalisir kesalahan penyimpangan dengan proses pembinaan.

² Wawancara Guru Mata Pelajaran Ibu Nurul Hidayati. Pada Tanggal 2 Mei 2019

Berdasarkan keterangan di atas, pentingnya sebuah cara penanganan kepada para siswa yang melakukan penyimpangan didalam kelas sangatlah penting karena pastinya setiap siswa selalu memiliki karakter yang berbeda-beda, guru juga harus lebih kreatif dalam membentuk proses pembelajaran di dalam kelas terutama pada siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Latar belakang siswa yang berbeda yang menyebabkan kurangnya kepedulian siswa terhadap sesuatu hal, dengan demikian pembentukan sikap moral, dan pribadi yang umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Pendidik atau pembina pertama adalah orang tua kemudian guru.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh setiap guru dan orang tua dalam pembinaan peserta didik diantaranya adalah :

- a. Pendidikan agama bagi anak
- b. Pembinaan bagi anak
- c. Perkembangan agama bagi anak
- d. Pembiasaan pendidikan bagi anak

Selain proses pembinaan yang telah disebutkan terdapat beberapa strategi pembinaan akhlak siswa di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung diantaranya:

1. Pembinaan khusus

Hal ini dilakukan oleh guru terhadap siswa apabila salah seorang siswa melakukan pelanggaran diantaranya berleahi, merokok, dan berpacaran. Pembinaan kepada peserta didik dapat berupa tutur kata, tingkah laku, sopan santun kepada guru.

2. Pembinaan secara umum

Hal ini dilakukan oleh guru ketika peserta didik mulai mulai membaca, kerja bakti, sholat berjamaah di musholla. Hal ini dilakukan guru agar siswa bertambah giat dalam belajar, gemar tolong-menolong antar sesama dan mempunyai sifat kepedulian dan keteladanan.

a. Didikan bacaan Al-Qur'an

Hal ini dilakukan oleh guru kepada peserta didik setelah pelaksanaan sholat dhuha dan sebelum memulai awal pembelajaran.

b. Pendidikan Sholat

Pembinaan ini dilaksanakan pada pukul 06.30-07.00 sebelum siswa masuk kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran.

c. Mencegah pergaulan bebas di kelas, di luar dan di masyarakat

Guru memberikan motivasi atau arahan kepada siswa agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya minum-minuman keras, konsumsi obat-obat terlarang, balap motor, dan lain-lain. Mts Darul Falah Sumbergepol Tulungagung berkomitmen untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, terampil dan berprestasi.

Karena hubungan antara strategi dan tujuan pendidikan bisa dikatakan merupakan sebab akibat, artinya jika strategi pendidikan yang digunakan baik dan tepat maka akibat tujuannya pendidikan yang telah dirumuskannya pun besar kemungkinan dapat tercapai.

Hal semacam itulah harus dikembangkan dalam proses belajar-mengajar dan harus diterapkan disekolah maupun di keluarga dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik mendapatkan suatu perubahan baik dalam diri sendiri begitupun lingkungan masyarakat.

Untuk membentuk akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi, dan larangan sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan ini tidak cukup hanya

seorang pendidik atau guru mengatakan kerjakan ini dan kerjakan ini. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan ini tidak akan atau sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.³

Apabila telah terjadi hal yang tidak diinginkan oleh guru atau terjadi penyimpangan kenakalan siswa dapat dilakukan upaya pencegahan. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru Ahmad Muthohar selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon. Ada beberapa upaya yang dilakukan dalam pembinaan akhlak islamiyah diantaranya :

a. Tindakan Preventif

Tindakan Preventif maksudnya yaitu langkah atau usaha kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencegah timbulnya kenakalan atau pelanggaran siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa usaha-usaha pencegahan dilakukan oleh guru Mts Darul Falah Bendiljati Kulon mencakup :

- 1) Memberikan pemahaman Agama dan penanaman akhlak kepada siswa baik dalam penyampaian materi pelajaran.
- 2) Memotivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- 3) Memberikan mater-materi tentang pembinaan akhlak.
- 4) Memberikan contoh-contoh yang baik terhadap siswanya.⁴

³ Wawancara kepada Bapak Akhmad Muthohar selaku Kepala Madrasah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Pada 07 mei 2019

⁴ Ahmad Muthohar, Kepala Madrasah Darul FAlah Bendiljati Kulon, wawancara. Pada tanggal 07 mei 2019

b. Tindakan Represif

- 1) Memberi nasehat, peringatan dan sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib. Sanksi dan hukuman yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kenakalan yang dilakukan siswa.
- 2) Mengadakan "*home visit*" hal ini dilakukan oleh guru ketika siswa sering melakukan pelanggaran tata tertib sekolah. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru ialah menegur siswa dan menasehatinya, bila tidak ada perubahan yang baik guru akhlak berkerjasama dengan Bimbingan Konseling memberikan surat panggilan yang ditujukan kepada orang tua siswa atau wali murid dan apabila tidak ada perubahan juga maka guru melakukan kunjungan kerumah siswa untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya, guna memperoleh informasi yang jelas dari pihak yang terkait.

c. Tindakan Kuratif

Tindakan kuratif adalah penyembuhan (perbaikan) terhadap siswa yang dianggap melanggar tata tertib sekolah atau pada sampai taraf kenakalan.

Dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengawasan kepada siswa bekerja sama dengan pengajar yang lain.
- 2) Melakukan bimbingan dengan siswa secara pribadi.
- 3) Memberikan nasehat kepada siswa dengan tujuan untuk meminimalisir tindakan yang menyimpang dari norma agama dan social.
- 4) Menanamkan nilai-nilai Islami akhlakul karimah.

Dari beberapa urian diatas strategi dan upaya yang selama ini diterapkan di sekolah MTs Darul FAlah Bendiljati Kulon dalam pembinaan akhlak yang islamiyah dan berupaya mencegah kenakalan atau penyimpangan akhlak peserta didik.

Proses pembinaan akhlak siswa yang di laksanakan di Madrasah TSanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung, di harapkan adanya perubahan baik dari diri siswa sendiri maupun dari pihak sekolah yang terkait. Perubahan tersebut di harapkan dapat terus berkelanjutan (kontiyu) sehingga pross pembinaan dapat di katakana mencapai keberhasilan.

Proses pembinaan ini dapat dilakukan atau di mulai dari diri pendidik terlebih dahulu sebagai panutan dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik atau siswanya.

2. Dampak Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulunggaung

Pada obeservasi awal yang saya lakukan, saya melihat banyaknya siswa yang masih melakukan penyimpangan di dalam kelas. Terutama yang berkaitan dengan Akhlak dan moral siswa, karena pada masa-masa ini rentan sekali anak-anak seusia MTs melakukan penyimpangan-penyimpangan baik penyimpangan yang kecil maupun yang besar. Pada Tanggal !5 saya melaksanakan observasi di luar kelas. Hal ini untuk mengetahui penyimpangan apa saja yang dilakukan siswa ketika berada diluar kelas, serta apa saja dampak pembinaan akhlak siswa setelah dilakukan proses pembinaan.⁵

Untuk mengetahui bagaimana dampak pembinaan siswa ini saya melakukan wawancara dengan beliau Bapak Nu'manul Basyir. Berikut hasil wawancara dengan beliau :

“Selalu ada saja siswa yang melakukan penyimpangan yang tidak sesuai dengan akhlak baik, mereka sama sekali tidak peduli apakah itu sesuai akhlak mereka atau tidak sesuai, mereka hanya cenderung seenaknya sendiri. Apalagi penyimpangan-penyimpangan yang mereka anggap sepele, contohnya seperti meninggalkan seolah sebelum jam

⁵ Observasi dan pengamatan, di MTS Darul Falah Bndiljati Kulon Sumbergempol Tuungagung. Pada tanggal 03 mei 2019

pulang sekolah, jadi ada beberapa siswa yang sudah pulang sekolah terlebih dahulu. Padahal belum waktunya pulang. Dan tiba-tiba tidak ada di dalam kelasnya. Mereka seenaknya pergi tanpa izin dan sudah dicari di sekitar lingkungan sekolah pun tidak ada, dari kasus tersebut biasanya pihak sekolah keesokan harinya memanggil anak yang bersangkutan tersebut untuk datang ke ruang Bimbingan Konseling, kemudian siwa yang bersangkutan tersebut kami Tanya mengapa kemarin bisa membolos apakah ada masalah atau apa, setelah kami mendapat jawaban dari anak tersebut kami memberikan pengarahan, teguran juga memotivasi anak tersebut. Sekaligus juga kami memberikan peringatan apabila mereka melakukan kesalahan lagi. Dalam proses pembinaan ini tidak terlalu banyak ditemukan hanya saja mereka akan mengulanginya lagi dalam jangka waktu yang lama itupun kalau mereka berani mengulanginya lagi, karena pada umur-umur seperti ini pemikiran mereka masih labil. Dengan adanya pembinaan tersebut mereka hamper tidak berani mengulanginya lagi dalam artian proses strategi pembinaan seperti ini bisa terus di lakukan.⁶

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya proses pembinaan akhlak siswa dari peristiwa yang menyimpang diatas, mampu menghasilkan dampak yang baik terhadap perilaku siswa.

Dengan adanya pembinan ini siswa akan tertata, dengan maksud siswa akan mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuatnya. Dalam proses pembinaan ini guru sebagai seorang yang membina yang menuntut agar memberikan petunjuk kepada peserta didik untuk dapat berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik.

Melalui bentuk upaya pembinaan Akhlak siswa dan pencegahan yang dilakukan pihak guru maupun Kepala Madrasah, dapat menghasilkan perubahan meskipun hasilnya tidak spontan keseluruhan. Kepala Madrasah Bapak Ahmad Muthohar menjelaskan bahwa perubahan siswa terjadi akibat proses pembiasaan diantara proses pembiasaan yang sudah dilakukan terjadi perubahan dalam diri siswa baik secara individual maupun kolektif yaitu :⁷

- a. Mengucapkan salam ketika masuk kelas
- b. Berjabat tangan dengan teman ketika sampai di sekolah

⁶ Nu'manul Basyir Guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung, wawancara pada tanggal

⁷ Kepala Madrasah Darul Falah Bendiljati Kulon, wawancara pada tanggal 09 mei 2019

- c. Pelaksanaan kajian dikelas sebelum melaksanakan proses pembelajaran dan membaca surat yasin bersama-sama
- d. Peningkatan sholat berjamaah di masjid
- e. Bentuk pengadaan penyampaian materi keagamaan setiap hari jum'at pagi
- f. Partipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan semakin meningkat
- g. Diwajibkan mengikuti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah baik siswa laki-laki maupun perempuan.
- h. Teguran keran atau sanksi dapat mengurangi kenakalan siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran.
- i. Penertiban pemulangan sekolah sehingga meminimalisir adanya siswa yang membolos atau pulang tidak pada waktunya.

Untuk membentuk dampak yang positif atau hasil yang positif dari setiap pembinaan, maka perlu di perhatikan hal-hal sebagai berikut diantaranya :

a. Pembinaan Khusus

Pembiasaan khusus ini dilakukan oleh guru terhadap siswanya apabila seseorang siswa itu telah melampaui batas pelanggaran yang di lakukannya seperti berkelahi, merokok dan berpacaran. Hal ini dilakukan oleh seorang guru agar murid atau peserta didik dapat berubah baik dari segi penampilannya, tutur katanya, tingkah lakunya, sopan santunnya terhadap guru, orang tua, siswa dan masyarakat.

b. Pembinaan secara umum

Pembinaan secara umum ini dilakukan oleh guru ketika siswa atau peserta didik mulai lagi malas membaca, kerja bakti, sholat berjamaah di masjid dan lain sebagainya. Hal

ini dilakukan guru agar siswa tambah giat belajar, suka tolong-menolong antar sesama, kepedulian dan memiliki sifat keteladanan.

c. Didikan bacaan Al-Qur'an

Bacaan Al-Qur'an adalah salah satu kewajiban bagi siswa yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar hal ini dikarenakan agar siswa atau peserta didik mudah dalam belajar, baik dari segi pembelajaran islamiah maupun yang berbasis umum.

d. Pendidikan sholat

Salah satu pendidikan karakter yang dilakukan oleh oara guru Madrsah Tsanawiyah yaitu dengan mengajarkan siswa untuk menunaikan sholat baik di rumah maupun dimana saja.

e. Mencegah pergaulan bebas di kelas dan di masyarakat

Guru MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung memberikan motivasi atau arahan kepada siswa agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya, minum-minuman keras, obat-obatan terlarang, judi, geng motor dan lain sebagainya. Oleh karea itu guru dianjurkan untuk selalu mengontrol perkembangan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung demi terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, terampil dan berprestasi.

Terdapat pula hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru Pembina beliau juga sebagai pendamping kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Ada bebrapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dan di antaranya sebagai berikut :

- a. Ektra pramuka dan PMR
- b. Ektra olahraga

- c. Ekstra tari
- d. Ekstra English club
- e. Pencak silat pagar nusa
- f. Program yasin dan tahlil
- g. Program milad
- h. Program peringatan hari besar Nasional (PHBN) dan peringatan hari besar Islam (PHBI)
- i. Program pembelajaran Fathul Qorib
- j. Program hafalan Al-Qur'an
- k. Program pemantapan keberagaman peserta didik meliputi : pembacaan surat yasin setiap pagi dan setiap hari, pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, istigosah rutin setiap satu bulan sekali, infaq jum'at.

Menurut beliau Pembina ekstrakuliker, melalui kegiatan-kegiatan ini sangat membantu dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk bisa mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki, selain itu hal yang paling penting dari kegiatan itu adalah menjadikan siswa berperilaku yang sesuai dengan norma dan nilai agama agar tidak terjadi penyimpangan atau pelanggaran, artinya dapat memberikan dampak positif dan mengarah kearah yang lebih baik serta memberikan contoh positif baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pembinaan akhlak yang dimaksud difokuskan kepada pembentukan mental anak agar tidak menyimpang secara moral, pembinaan kahlak merupakan salah satu cara untuk membentuk pribadi yang bermoral, budi pekerti yang luhur dan bersusila.⁸

⁸Sudarsono, Etika Islam tentang Kenakalan Remaja.Cet 4,(Jakarta:PT. Rineka Cipta,2005),hal 147-151

Dapat disimpulkan bahwa sebuah pembinaan akhlak adalah proses pelatihan yang bertujuan untuk memperbaiki sifat yang tertanam dalam diri manusia terutama peserta didik agar melahirkan perbuatan-perbuatan yang lebih baik menurut pandangan akal dan agama guna memperoleh dampak positif dari perubahan yang diharapkan.

Program pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sudah berlangsung pada awal 2016, tetapi hasil atau dampak yang dihasilkan belum maksimal. Pada tahun 2018 kepala Madrasah menambahkan beberapa strategi untuk pembinaan akhlak siswa hingga pada saat peneliti melaksanakan penelitian. Kepala Madrasah memberikan inivasi terhadap pembinaan tersebut .

Menurut bapak Ahmad Muthohar selaku Kepala Madrasah pembinaan ini diharapkan mampu menghasilkan output yang baik dari diri siswa seperti yang di ungkapkan Bapak Ahmad Muthohar sebagai berikut :⁹

“Program ini tujuun utamanya ialah membina akhlak siswa, selain itu juga untuk menambah wawasan tentang ilmu keagamaan mereka sehingga kecil kemungkinan siswa akan melakukan penyimpangan sekaligus mampu mengamalkan ilmu-ilmu agama yang mereka dapatkan.”

3) Hambatan Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Kondisi obyektif siswa yang paling sering terjadi dan dapat menimbulkan penyimpangan, biasanya ditimbulkan dari dalam diri siswa maupun pengaruh lingkungan sekitar, baik dalam bertutur kata ataupun bertingkah laku. Kebiasaan tersebut ada yang mengarah kepada perbuatan yang sesuai dengan nilai dan norma, tetapi ada pula yang tidak sesuai atau menyimpang dari nilai dan norma yang ada. Hal semacam ini yang terjadi pada peserta didik dalam kesehariannya. Berbagai bentuk pelanggaran tentunya terdapat langkah

⁹ Ahmad Muthohar, wawancara pada tanggal 08 mei 2019

penyelesaiannya, tetapi di dalam mengatasinya tentu terdapat beberapa hambatan yang di temukan. Hal ini yang akan di jelaskan oleh peneliti melalui wawancara dengan Bapak Ahmad Muthohar selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon.

Pada tahap ini peneliti mengamati kendala atau hambatan apa saja yang terjadi selama melaksanakan proses pembinaan akhlak dan perilaku siswa. Proses pembinaan siswa ini tentunya terdapat beberapa hambatan yang dilalui baik dari Kepala Madrasah maupun dari pihak guru. Diantara proses pembinaan tersebut :

- a. Pembinaan sholat dhuha sebelum masuk kedalam kelas
- b. Pembiasaan membaca yasin dan tahlil sebelum memulai pelajaran
- c. Penertiban pemulangan sekolah untuk menghindari siswa membolos

Dari proses pembinaan tersebut terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dialami guru Madrasah. Hal-hal yang biasanya terjadi diantaranya :

- a. Terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam melaksanakan sholat.
- b. Siswa rame dan tidak ikut membaca yasin dan tahlil.
- c. Siswa yang kelasnya terlebih dahulu selesai pembelajaran. Lebih sering membuat gaduh di luar kelas lain.

Dari keterangan yang diatas, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan adanya kendala atau hambatan pendidik atau guru Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon dalam membina akhlak siswa diantaranya :

- a. Kurangnya kesadaran siswa dalam proses belajar-mengajar.
- b. Kurangnya waktu luang siswa untuk dibina.
- c. Siswa masih terpengaruh dunia luar sekolah, siswa lebih meluangkan waktu untuk bermain ponsel.

- d. Selain itu minimnya budaya slam sebelum masuk kelas.

Dari beberapa kendala yang dihadapi guru dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung peneliti melaksanakan wawancara kepada Kepala Madrasah, untuk mengambil tindakan dari kendala pembinaan yang dialami tersebut. Berdasarkan keterangan beliau, dapat peneliti jabarkan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan aktivitas proses belajar mengajar siswa diharuskan membaca yasin dan tahlil dan dilanjutkan membaca doa setiap hari. Hal ini dapat melatih kedisiplinan siswa dan sikap tanggung jawab.
- b. Mengadakan sholat berjamaah setiap hari dimasjid
- c. Mewajibkan setiap siswa membawa Al-Qur'an
- d. Mengadakan infaq setiap hari jum'at dan pengajian
- e. Mengadakan pembelajaran Tajwid al-Qur'an, diharapkan siswa tidak hanya bisa membaca tetapi juga faham mengenai ilmu tajwid yang benar.
- f. Mengadakan mauled setiap tahun sekali, hal ini untuk mengingatkan siswa atau partisipasi siswa terhadap hari mauled Nabi Muhammad SAW, peringatan ini dapat berupa lomba-lomba keagamaan.
- g. Diharapkan semua guru lebih tegas dalam memberikan pembinaan agar lebih patuh lagi pada peraturan yang ada. Karena sikap ketegasan guru sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa.
- h. Diharapkan guru dapat memberikan contoh yang lebih baik lagi di depan peserta didik atau siswanya, karena sikap yang baik dapat diteladani dari diri pendidik atau guru yang terkait di lingkungan sekolah tersebut. Panutan pertama siswa ketika berada di lingkungan sekolah yakni pendidik itu sendiri.

Hampir semua pendidikan di setiap sekolah mengajarkan dan pembinaan tentang moral siswanya, serta berusaha memperbaiki yang kurang dalam hal pengembangan keterampilan hidup di lingkungan sekolah.

Berkaitan dengan pembinaan, hal ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara Pembina dan yang di bina, karena Pembina mempunyai kewajiban yang penting untuk mengajarkan tata cara pembinaan akhlak yang baik dan benar.

Semua aspek pembinaan akhlak yang diajarkan oleh guru akan mendapat sedikit hambatan atau kesulitan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh sebelumnya. Peran guru sangatlah penting untuk memberikan motivasi atau penguatan terhadap siswa, agar siswa tidak menganggap sebuah kesulitan menjadi tantangan siswa.

Hambatan atau tantangan dari proses pembinaan siswa dapat di hindari apabila terjadi kerjasama yang baik dari pihak sekolah dan siswa itu sendiri. Guru memberikan contoh yang baik agar dinilai baik oleh siswa dalam menciptakan suatu perubahan yang kontinyu atau terus berlanjut.

Hasil pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dengan melaksanakan berbagai strategi dan metode yang ada, siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sudah cukup maksimal dalam pembinaan akhlak siswa karena guru telah banyak memberikan cara dalam membina akhlak siswanya. Guna meminimalisir bentuk hambatan atau tantangan maupun kesulitan untuk menghasilkan perubahan yang baik dari siswa atau peserta didik sesuai yang diharapkan. Hal ini selain mampu memperbaiki nama siswa dan alumni, juga membawa nama baik pihak Madrasah dan nama Madrasah.

Setelah mengetahui kendala atau hambatan tentang pembinaan tersebut saya melaksanakan wawancara dengan beliau bapak Taufik untuk menguatkan hasil observasi yang telah dilaksanakan. Berikut hasil wawancara dengan beliau :

“Selalu ada saja siswa yang melakukan penyimpangan yang tidak sesuai dengan akhlak baik mereka, contohnya seperti meninggalkan sekolah sebelum jam pulang sekolah, jadi ada beberapa siswa yang sudah pulang padahal belum waktu pulang tiba-tiba saja mereka tidak ada didalam kelasnya, dari kasus tersebut biasanya pihak sekolah kami besoknya memanggil anak yang bersangkutan tersebut untuk datang ke ruang bimbingan konseling. Kemudian siswa yang bersangkutan tersebut kami Tanya kenapa kemarin bisa membolos, setelah kami mendapat jawaban dari anak tersebut kami memberikan pengarahan seperti juga memotivasi anak tersebut sekaligus juga kami memberikan peringatan apabila mereka melakukan kesalahan lagi, dalam proses pembinaan ini hambatannya tidak ada hanya saja setelah diperingatkan mereka tidak mengulanginya lagi, adapun beberapa mereka akan mengulanginya lagi dalam jangka waktu yang lama. Itu pun kalau mereka berani mengulanginya. Tetapi juga tidak menutup kemungkinan satu atau dua anak yang mengulanginya lagi, dengan adanya pembinaan tersebut mereka langsung tidak berani mengulanginya lagi dalam artian proses strategi pembinaan seperti ini bisa terus berlanjut.”

Kemudian terkait hambatan dalam proses pembinaan tersebut, peneliti meminta pendapat kepada beliau Kepala Madrasah Bapak Ahmad Muthohar, sebagai perbandingan dengan ulasan Bapak Taufik. Berikut hasil wawancara dengan beliau :

“Sholat dhuha selalu kami terapkan di Madrasah kami ini, karena dengan dilaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu siswa akan merasa lebih fresh, segar terutama lebih semangat untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas, siswa jadi lebih aktif di kelas dalam menerima pelajaran dikelas meskipun terdapat sedikit kendala yang terjadi tetapi hal tersebut dapat diminimalisir. Ditambah lagi siswa sebelum pelajaran dimulai siswa selalu dibiasakan mengaji terlebih dahulu, mereka tertib selalu mengaji sebelum proses pembelajaran berlangsung dan itu kami terapkan sejak dulu. Dengan adanya pembiasaan pembinaan tersebut anak akan terbiasa juga nantinya setelah berada di masyarakat, anak akan memiliki sifat yang bertanggung jawab, berkarakter, bermartabat, hebat dan juga religius.¹⁰ Jadi mereka akan siap saat mereka sudah terjun langsung didalam lingkungan masyarakat dan yang kita ketahui didalam masyarakat sangat bermacam-macam lingkungan sosialnya.”

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Taufiq selaku Bimbingan Konseling di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Perubahan sikap dan pembiasaan siswa dapat dilihat dari tabel di bawah. Setelah dilaksanakan proses pembiasaan hasilnya berbeda dengan sebelum dilaksanakan proses pembiasaan. Beberapa penyimpangan yang dilakukan siswa dapat diatasi dengan proses pembinaan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Tentunya untuk menghasilkan dampak positif harus ada beberapa hal yang perlu di perhatikan, misalnya :

- a. Proses pembiasaan yang dilaksanakan harus berlanjut meskipun masih ada beberapa penemuan kendala pada satu tindakan.
- b. Penyampaian nasehat yang berulang-ulang kepada siswa, dalam artian nasehat yang baik.
- c. Sifat keteladanan dari seorang pendidik kepada peserta didik harus di perlakukan dengan baik guna membangun lingkungan sekolah sebagai wadah untuk menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah.

C. Temuan Penelitian

Dalam pembinaan akhlak pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, faktor pendukung yang telah ada dapat dikembangkan dan faktor penghambat yang telah ada dapat diatasi, seperti dalam mengatasi faktor penghambat maka guru harus bisa menjadi contoh yang baik dan berusaha semaksimal mungkin memotivasi siswa, agar siswa bersemangat berubah menjadi diri yang lebih baik. Sedangkan untuk mengembangkan faktor pendukung seperti meningkatkan kompetensi guru serta tetap memelihara, mengawasi dan mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana.

Berikut hasil temuan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang peneliti peroleh selama melaksanakan proses penelitian.

Tabel 4.5

Penyimpangan di dalam kelas

Masalah/penyimpangan	Proses pembinaan
Ramai pada saat proses belajar mengajar berlangsung	Guru berusaha mendiamkan siswa
Bergurau dengan teman sebangku	Menegur siswa agar lebih memperhatikan pelajaran
Beberapa siswa bermain ponsel secara sembunyi	Dilakukan penyitaan terhadap ponsel siswa pada saat jam pelajaran
Siswa terlihat mengganggu teman yang fokus pada pelajaran	Memisahkan teman sebangku
Beberapa siswa terlihat mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung bahkan sering tertidur	Menyelipkan permainan yang baik di proses pembelajaran
Keluar masuk kelas dengan alasan pergi ke toilet	Membatasi siswa yang ingin ke toilet hanya dipbolehkan

Tabel 4.6

Penyimpangan diluar kelas

Masalah/penyimpangan	Proses pembahasan
Meninggalkan sekolah sebelum jam perpulangan	Penertiban pemulangan sekolah dilakukan secara bersama-sama
Berkeliaran diluar kelas sebelum istirahat	Tidak membiarkan kelas jam kosong
Merusak tanaman disekitar sekolah	Memberikan sanksi kepada siswa yang sengaja merusak tanaman
Membuang sampah di sembarangan tempat	Memberikan tempat sampah yang banyak

Tabel 4.7

Proses pembinaan beserta dampaknya

Proses pembinaan	Dampak pembinaan
Guru berusaha mendiamkan siswa	Dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa dimana siswa lebih memfokuskan pembelajaran.
Menegur siswa	Siswa lebih berhati-hati ketika berbincang dengan temannya
Memisahkan teman sebangku	Dampak positifnya siswa yang ramai diberikan tempat duduk sendiri

Menyelipkan permainan yang baik di proses pembelajaran	Siswa tidak bosan dengan materi pembelajaran yang digunakan
Membatasi siswa yang pergi ke kamar mandi	Terlihat siswa yang benar-benar ingin pergi ke kamar mandi
Penertiban pemulangan sekolah	Siswa pulang bersama-sama dengan tertib
Tidak membiarkan jam kosong	Siswa lebih tertib dan dalam kelas sebelum jam istirahat
Penyitaan ponsel pada jam pelajaran	Mengurangi penggunaan ponsel saat pembelajaran
Memberikan sanksi kepada siswa yang merusak tanaman	Dengan adanya sanksi siswa akan lebih jera
Menyediakan tempat sampah	Siswa lebih terampil untuk membuang sampah di tempatnya

Tabel 4.8

Proses pembinaan beserta hambatan

Proses pembinaan	Hambatan pembinaan
Guru berusaha mendiamkan siswa	Tidak semua siswa menjalankan nasehat atau perintah untuk diam dan memperhatikan
Menegur	Terdapat hambatan dari beberapa siswa
Menyelipkan permainan yang baik diproses pembelajaran	Teman yang sudah terlalu akrab, tidak mudah untuk dipisah
Membatasi siswa yang pergi ke kamar mandi	Banyak alasan di antaranya siswa yang ingin pergi ke kamar mandi
Penertiban pemulangan sekolah	Masih terdapat beberapa siswa tidak tertib seperti mendorong teman yang ada didepannya
Tidak membiarkan jam kosong	Keterkaitan dengan pendidik yang terkadang tidak mengisi jam pelajaran.
Penyitaan ponsel pada jam pelajaran	Tanpa pengledahan masih terdapat siswa yang menyembunyikan ponselnya.
Memberikan sanksi kepada siswa yang merusak tanaman	Masih terdapat siswa yang diberikan sanksi tetapi tidak memberikan efek jera.
Menyediakan tempat sampah	Belum adanya pemisahan antara sampah organik dan anorganik.
Menyelipkan permainan yang baik di proses pembelajaran	Beberapa siswa terlalu asik dengan permainan yang dibuat.

Tabel 4.9**Perubahan sikap dan pembiasaan siswa**

Sebelum pembiasaan	Sesudah pembiasaan
Membolos pada jam pelajaran	Tertib sebelum pulang sekolah
Sikap meremehkan guru yang mengajar	Memperhatikan guru yang mengajar
Ramai sebelum pelajaran dimulai	Mengaji sebelum pelajaran dimulai
Berkeliruan diluar sekolah sebelum pelajaran dimulai	Pembiasaan sholat dhuha sebelum pelajaran dimulai